

PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK KESEHATAN REPRODUKSI SISWA DI DUA SMK
YANG TERPAPAR PEER EDUCATION DI KOTA SEMARANG TRIWULAN II TAHUN 2016

KADINA ALIFIANUR – 25010112130197

(2016 - Skripsi)

Penelitian PKBI tahun 2012 menyebutkan bahwa 43,22% pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi masih rendah. Sebagai salah satu penyedia akses layanan kesehatan reproduksi remaja, PKBI membentuk Peer Education agar remaja mendapat informasi yang benar. Dari 6 sekolah, 2 SMK telah menjadikan peer education sebagai ekstrakurikuler tetapi hanya 1 yang masih aktif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan reproduksi di dua SMK yang terpapar peer education di Kota Semarang. Jenis penelitian explanatory research dengan desain penelitian cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 381 orang, sebanyak 143 orang dari SMK yang aktif melaksanakan Peer education dan 238 dari SMK yang kurang aktif dengan menggunakan teknik simple random sampling didapatkan sampel sebanyak 35 orang dari masing-masing SMK. Analisis data meliputi analisis univariat dengan penyajian tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji Mann-whitney untuk melihat perbedaan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan reproduksi responden. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan reproduksi responden dari SMK yang aktif melaksanakan peer education lebih baik daripada responden dari SMK yang kurang aktif. Sedangkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan di dua SMK yang terpapar peer education secara aktif dan kurang aktif (p -value = 0,015), ada perbedaan sikap di dua SMK yang terpapar peer education secara aktif dan kurang aktif (p -value = 0,000), serta ada perbedaan praktik di dua SMK yang terpapar peer education secara aktif dan kurang aktif (p -value = 0,017). Disarankan perlu adanya pengembangan materi mengenai organ reproduksi dan HIV/AIDS, serta bagi sekolah yang kurang aktif agar dapat meningkatkan pelaksanaan program peer education secara rutin yaitu satu minggu sekali

Kata Kunci: Peer Education, Kesehatan Reproduksi, Praktik, Sikap, Pengetahuan